

PENGARUH PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MORAL KEAGAMAAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMPS IT DARUL FIKRI BENGKULU UTARA

Nurul Aprilia
Guru PAI SDIT Darul Fikri Bengkulu Utara
Email.nurulaprilia48@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap moral keagamaan siswa, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap moral keagamaan dan hasil belajar siswa SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara secara bersama-sama. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jumlah sampel 60 responden dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *full day school* (X) terhadap moral keagamaan (Y₁) dan hasil belajar siswa (Y₂) berkontribusi secara langsung. Maka dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan atau residual sebesar 5%. Penelitian ini menjelaskan bahwa besaran koefisien *full day school* terhadap moral keagamaan adalah sebesar 56,4%. Sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Besaran koefisien *full day school* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 59,7%, sedangkan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Full Day Schooll, Moral Keagamaan, Hasil Belajar

Abstract: This study aims: to find out whether there is an effect of full day school education on students' moral morals, to find out whether there is an effect of full day school education on student learning outcomes and to find out whether there is an effect of full day school education on religious morals and student learning outcomes Darul Fikri North Bengkulu ITPS together. The method used is a quantitative method. The number of samples was 60 respondents and the data collection techniques used were observation, documentation and questionnaires. Test hypotheses using simple regression analysis. The results showed that the variable full day school (X) on religious morals (Y₁) and student learning outcomes (Y₂) contributed directly. So in this study using an error rate or residual of 5%. This study explains that the magnitude of the full day school coefficient on religious morals is 56.4%. While the remaining 43.6% is influenced by other variables outside of this study. The magnitude of the coefficient of full day school on student learning outcomes is 59.7%, while 40.3% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Full Day Schooll, Religious Morale, Learning Outcomes

Pendahuluan

Full day dalam Kamus Bahasa Inggris berarti “sehari penuh”, sedangkan *school* yaitu “sekolah”. Jadi, *full day school* memiliki arti yaitu kegiatan sehari penuh disekolah. *Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi sampai sore hari, mulai pukul 06.45-15.00 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali.¹

Adapun maksud dan tujuan dari sekolah *full day* karena adanya beberapa tuntutan, yaitu: kurang baiknya lingkungan masyarakat, kurang adanya waktu yang disediakan orang tua untuk menemani anaknya dikarenakan adanya tuntutan pekerjaan yang menyibukkan orang tua dan kecenderungan anak apabila dirumah hanya bermain dan malas untuk belajar.

Masalah moral dan agama merupakan salah satu aspek penting yang perlu di tumbuhkan kembangkan dalam diri anak. Berhasil tidaknya penanaman nilai moral dan keagamaan pada masa kanak-kanak akan sangat menentukan baik

buruknya prilaku moral seseorang pada masa selanjutnya. Aspek yang berkaitan dengan nilai moral dan keagamaan adalah berupa perilaku yang menyadarkan pada nilai moral dan nilai agama. Contoh : berdoa sebelum makan/tidur, beribadah, berbuat baik kepada orang lain, menyayangi dan menghormati orang tua, minta izin bila akan pergi bermain, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPS IT Darul Fikri bahwa siswa belum memiliki kesadaran penuh dalam membudayakan sikap disiplin dalam beribadah seperti infaq dan sedekah, tilawah Alquran, dan yang lebih utama dalam sholat, dzikir hingga berdoa. Fenomena ini juga dibuktikan dengan perilaku siswa ketika sholat masih ada yang main-main.² Kemudian generasi muda pada zaman sekarang sangat kurang salah penilaian sikap dan tingkah lakunya kepada para orang tua, guru dan pada teman sebayanya karena tidak adanya pengarahan moral yang diberikan kepada anak tersebut. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pendidikan yang akan

¹ Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009). h.227

² Observasi Awal pada Tanggal 22 februari 2019

menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Fenomena lapangan ini juga dibuktikan dengan nilai ulangan harian, bulanan, PTS (Penilaian Tengah Semester), hingga PAS (Penilaian Akhir Semester) yang mengalami penurunan secara fluktuasi (berubah-ubah/tidak konsisten).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan *Full Day School* Terhadap Moral Keagamaan Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri Bengkulu Utara”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

Kajian Teori

Menurut Jamal Ma'mur Asmani *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh biasanya dimulai pada pukul 07.00-16.00 WIB.³ *Full day school* menjadikan sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.⁴ Secara umum tujuan sistem pembelajaran *full day school* adalah untuk memberikan dasar yang kuat dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan *Intelligence Quotient* (IQ), *Emosional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* (SQ) dengan berbagai inovasi yang efektif dan aktual. Kurikulumnya di desain untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integritas dan kondisi tiga ranah (ranah kognitif, afektif dan psikomotorik).⁵

Atkinson berpendapat moral merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Selain itu juga moral juga merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.⁶ Sedangkan keagamaan adalah suatu

hal yang berhubungan dengan agama. Jadi disini dapat kami tarik kesimpulan bahwa moral keagamaan adalah ajaran baik buruk suatu perbuatan atau ahklak manusia yang berhubungan dengan agama atau nilai (norma) yang dijadikan pegangan bagi seseorang atau kelompok masyarakat yang mengatur tingkah laku dalam kehidupan yang didasarkan pada keyakinan atau agama yang dianut. indikator moral keagamaan yaitu:⁷ moral terhadap allah swt dan moral terhadap sesama manusia

Oemar Hamalik menjelaskan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar tersebut diwujudkan dengan nilai atau angka tertentu yang mencerminkan suatu hasil, akibatnya adalah adanya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁸ Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.¹⁰ Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Pembahasan

1. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas untuk variabel X dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Output Uji Normalitas (X)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FULL DAY SCHOOL (X)
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	83.6800
	Std. Deviation	10.09422
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.071
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

a. Test distribution is Normal.

Secara sistematis dapat dituliskan signifikan pada variabel Y ($0,672 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep, Manajemen, dan Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 8

⁴ Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, h...227

⁵ Moch. Romli, *Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Fullday School*, Disertasi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), h...18.

⁶ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2013), h...6-7

⁷ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai, Pengembangan Moral*

Keagamaan Mahasiswa PTAIN, h.36-37

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Bumi Aksara 2001), h...11

⁹ Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2009), h. 3

¹⁰ Mudjiono, Damayanti, *Kepribadian Dalam Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) h.3-4

PENGARUH PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP MORAL KEAGAMAAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMPS IT DARUL FIKRI BENGKULU UTARA

berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas untuk variabel Y1 dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Output Uji Normalitas (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MORAL KEAGAMAAN N (Y1)
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	89.4000
	Std. Deviation	4.60203
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.054
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

Besarnya nilai signifikan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel X1 yaitu 1,274. Secara sistematis dapat dituliskan signifikan pada variabel X1 ($1,274 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas untuk variabel X2 dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Output Uji Normalitas (X2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HASIL BELAJAR (X2)
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	88.0947
	Std. Deviation	8.73130
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.086
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.016
Asymp. Sig. (2-tailed)		.253

a. Test distribution is Normal.

Besarnya nilai signifikan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel X1 yaitu 1,016. Secara sistematis dapat dituliskan signifikan pada variabel X1 ($1,016 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berikut ini output uji validitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS :

Hasil Output Uji Homogeneity Test of Homogeneity of Variances^{a,b}

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MORAL KEAGAMAAN (X1)	2.218	3	20	.307
HASIL BELAJAR (X2)	1.781	3	24	.867

a. Test of homogeneity of variances cannot be performed for MORAL KEAGAMAAN (X1) because the sum of caseweights is less than the number of groups.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Levena Statistic* pada variabel moral keagamaan (X1) 2,218 dengan nilai signifikan 0,307 dan variabel hasil belajar siswa (X2) 1,781 dengan nilai signifikan 0,867. Pedoman pengambilan keputusannya adalah jika pada *levena statistic* bernilai signifikan ($\text{sig} < 0,05$) maka data tidak homogen dan sebaliknya jika signifikan ($\text{sig} > 0,05$) maka data dikatakan homogen. Jadi berdasarkan data pada tabel diatas (dan sebaliknya jika signifikan ($\text{sig} > 0,05$) maka data dikatakan homogeny.

3. Uji Linearitas

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikannya lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini dengan bantuan program SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05.

Dari uji linearitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan variabel *full day school* lebih kecil dari 0,005 ($0,002 < 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pendidikan *full day school* dengan moral keagamaan mempunyai hubungan yang linear. Sedangkan untuk nilai signifikan pendidikan *full day school* dengan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan *full day school* lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pendidikan *full day school* dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang linier.

4. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara.

- Hipotesis 1 berbunyi : Apakah terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap moral keagamaan siswa SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara
- Hipotesis 2 berbunyi : Apakah terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap hasil belajar siswa SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara

Hasil uji hipotesis pertama pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig untuk moral keagamaan adalah 0,492 ($0,492 > 0,05$). Besaran koefisien *full day school* terhadap moral keagamaan adalah sebesar 49,2%. Itu artinya hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh antara *full day school* terhadap moral keagamaan”.

Sedangkan hasil uji hipotesis kedua terdapat pengaruh antara *full day school* terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa nilai sig untuk hasil belajar siswa adalah ($0,582 > 0,05$). Besaran koefisien *full day school* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 58,2%. Itu artinya hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh antara *full day school* terhadap hasil belajar siswa”.

- c. Apakah terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap moral keagamaan dan hasil belajar siswa SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara secara bersama-sama

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai sig adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap moral keagamaan dan hasil belajar siswa secara bersama-sama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang apakah terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap moral keagamaan siswa SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara ? Penelitian ini menjelaskan bahwa besaran koefisien *full day school* terhadap moral keagamaan adalah sebesar 56,4%. Sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Hasil analisis dari rumusan masalah yang kedua yaitu tentang apakah terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap hasil belajar siswa SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara ? Penelitian ini menjelaskan bahwa besaran koefisien *full day school* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 59,7%, sedangkan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti mutu sekolah, prestasi sekolah, kegiatan sekolah. Hasil analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang apakah terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap moral keagamaan dan hasil belajar siswa SMPS IT Darul Fikri Bengkulu Utara secara bersama-sama ? Pada tabel *Anova* 4.10 menunjukkan bahwa nilai sig adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan *full day school* terhadap moral

keagamaan dan hasil belajar siswa secara bersama-sama.

Daftar Pustaka

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2013)
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Bumi Aksara 2001)
- Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep, Manajemen, dan Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Lubis, Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai, Pengembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*
- Moch. Romli, *Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Fullday School*, Disertasi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004)
- Sudjana, Nana, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2009)
- Sudjana, Mudjiono, Damayanti, *Kepribadian Dalam Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)